

NAMA UCY DICATUT

Pengangkatan Guru Besar dan HC di Jakarta



KR-Juvintarto

Rektor UCY (tengah) bersama WR 1 dan WR 3 saat klarifikasi.

YOGYA (KR) - Universitas Cokroaminoto Yogyakarta (UCY) melakukan klarifikasi karena namanya dicatut untuk Pengangkatan Profesor Guru Besar Bidang Hukum Administrasi Negara, Sri Bintang Pamungkas dan Penganugerahan Doktor Honoris Causa (HC) pada 15 September 2021 di Hotel Sahid Jaya Jakarta. "Mereka mengatasnamakan dari Universitas Cokroaminoto (YAPERTI)

dan Wakil Rektor III Farid Iskandar SH SHI MH, Ciptasari menyebutkan Sri Sultan HB X juga mendapat undangan untuk mendapat Anugerah Doktor HC dalam acara tersebut namun tidak hadir. "Sebelumnya staf Sri Sultan juga sudah konfirmasi dan kami tidak tahu menahu soal acara tersebut karena UCY hanya ada di Yogya tidak ada di Jakarta," tegas Ciptasari

Dikatakan UCY juga mendapat pertanyaan dan klarifikasi dari Tim Evaluasi Kinerja Akademik (EKA) Direktorat Kelembagaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. "Sebagai Rektor UCY di bawah badan Penyelenggara Yayasan Perguruan Tinggi Islam Cokroaminoto Yogyakarta (YPTICY), tidak ada sangkut pautnya dengan kegiatan tersebut," tandasnya. (Vin)-d

PENERAPAN PROKES DI SEKOLAH HARUS TEGAS Kesuksesan PTM, Butuh Komitmen Bersama

YOGYA (KR) - Munculnya kasus Covid-19 saat pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas di sejumlah daerah, sebetulnya bisa dihindari apabila penegakkan Prokes dilaksanakan dengan baik.

Walaupun sejumlah skenario sudah disiapkan agar Prokes bisa dilaksanakan dengan baik, tapi hasilnya belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Karena masih ada sekolah yang kurang tegas dalam melaksanakan protokol kesehatan yang bisa berakibat pada munculnya kasus baru.

"Bagi sekolah yang menyatakan siap untuk melaksanakan PTM, penegakan Prokes jadi suatu keharusan yang tidak bisa ditawar. Karena kalau sekolah tidak menegakkan Prokes secara ketat bisa menimbulkan terjadinya

kasus baru. Untuk itu saya minta bagi sekolah yang belum siap melaksanakan PTM jangan memaksakan diri karena bisa merugikan siswa maupun guru," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA di Yogyakarta, Sabtu (25/9).

Ahmad Zainal Fanani mengatakan, kesuksesan pelaksanaan PTM terbatas akan bisa dilaksanakan dengan baik jika ada keseriusan dan komitmen semua pihak dalam penegakan Prokes. Karena tanpa adanya kesadaran dan komitmen bersama

upaya yang dilakukan oleh sekolah tidak akan bisa maksimal. Untuk mewujudkan hal itu langkah awal yang bisa dilakukan adalah memastikan siswa, guru dan karyawan sudah vaksin. Setelah itu bagi siswa yang ada gejala flu diminta tidak masuk sekolah. Adapun untuk memastikan penegakan Prokes setiap siswa yang datang harus di ukur suhunya, kemudian cuci tangan baru masuk kelas. Tentu dengan bermasker

dan tidak boleh membuka masker selama dalam proses belajar mengajar dilakukan termasuk guru-nya.

"Sebaiknya ada catatan suhu siswa saat masuk dan saat pulang, ini dengan tujuan mudah untuk dilacak jika memang diketahui ada yang terkena Covid-19. Selain itu peran Satgas di sekolah sangat penting, terutama dalam memastikan pelaksanaan PTM sudah sesuai Prokes. (Ria)-d

Jadwal Layanan Vaksinasi Kota Yogyakarta
Hari Senin, 27 September 2021

Lokasi	Sasaran	Waktu	CP
XT Square	12 th ke atas	08.00-12.00 WIB	08112947788

Keterangan:
 • Kontak Person telp jam kerja, WA 24 jam dibalas jam kerja.
 • Dosis 2 pelajar. (DHI/JOS)

LABORATORIUM RISET BIOLOGI UAD SELENGGARAKAN Webinar SARS-CoV-2 dan Diseminasi Penelitian

YOGYA (KR) - Laboratorium Riset Biologi (LR-BI) Universitas Ahmad Dahlan menyelenggarakan Webinar dengan Tema SARS-CoV-2: Infeksi dan Pengelolaan Limbah Medis, Sabtu (25/9).

Inggita Utami MSc, Ketua Tim Pelaksana Webinar LRB mengatakan, kegiatan ini merupakan rangkaian kegiatan seminar dan diseminasi hasil penelitian dari Laboratorium Riset Biologi diselenggarakan Sabtu-Minggu (25-26/9).

Kegiatan seminar menghadirkan narasumber dr Ronny Lesmana MKes AIFO PhD (Departemen Fisiologi Fakultas Kedokteran Unpad), Widayati



KR-Istimewa

Widayati Shuti MSi Shuti, MSi. (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) dan Dr Akbar Hanif Dawam Abdullah dari Loka Penelitian Teknologi Bersih LIPI.

"Dengan adanya kegiatan webinar ini, kami berharap masyarakat sadar

SARS CoV-2 tidak hanya mengancam kesehatan namun juga lingkungan. Dengan kegiatan diseminasi, hasil penelitian dari Laboratorium Riset Biologi juga dapat diketahui dan bermanfaat bagi masyarakat," ujar Inggita.

Sedangkan Imam Azhari MCs, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Terapan UAD menyambut baik kegiatan ini sebagai upaya peningkatan atmosfer akademik perguruan tinggi.

Sedangkan Raja Ahmad Idham SSI, salah satu peserta dari Kabupaten Natuna berharap kegiatan yang bermanfaat seperti ini dapat berkelanjutan. (Jay)-d

KOLABORASIKAN PROGRAM 'GANDHES LUWES' Rintisan Kelurahan Budaya Dituntut Berimbas Ekonomi

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan Kota Yogya kini tengah mendampingi 21 kelurahan rintisan budaya yang telah mendapatkan surat keputusan walikota. Keberadaannya diharapkan mampu berimbas pada aktivitas ekonomi masyarakat setempat.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, menilai rintisan kelurahan budaya memiliki peran strategis dalam menjaga jati diri wilayah. "Intinya bagaimana masyarakat berekspresi sesuai norma budaya. Kalau sudah bisa menunjukkan jati diri maka akan tercipta kehidupan sosial maupun ekspresi seni budaya. Ketika ekspresi ini sudah bisa ditunjukkan, tentunya akan ada benefit," urainya, Sabtu (25/9).

Benefit yang dimaksud ialah aktivitas ekonomi yang mampu dirasakan oleh masyarakat setempat. Akan tetapi hal tersebut bukan dimaknai menjual budaya untuk kepentingan wisata, melainkan aktivitas budaya itu mampu menarik masyarakat untuk menikmatinya.

Heroe mencontohkan kehidupan di Bali yang setiap lininya mampu menarik minat wisatawan. Baik ritual keagamaannya hingga keseharian masyarakat. Kondisi ini pun sebetulnya tidak jauh berbeda dengan Kota Yogya yang memegang erat budaya.

"Misalnya dari aktivitas petani yang hendak menanam atau memanen, bisa menarik perhatian. Kemudian juga ketika keseharian warga yang mengenakan blangkon pun bisa menarik. Intinya bagaimana aktivitas budaya itu bisa terus mengakar di masyarakat dan menjadi nilai lebih," tandasnya.

Oleh karena itu dirinya berharap agar rintisan kelurahan budaya bisa mengkolaborasi program Gandhes Luwes yang sempat diluncurkan pada awal tahun 2019 lalu. Melalui program tersebut setiap warga setidaknya mampu memiliki keahlian dasar dalam menari, menabuh gamelan maupun tembang karawitan. Sehingga setiap pelaku rintisan kelurahan budaya bisa

mendampingi warganya dalam memiliki keahlian dasar tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya Yetti Martanti, mengungkapkan seluruh kelurahan akan diarahkan menjadi rintisan kelurahan budaya. Saat ini masih ada 22 kelurahan yang perlu dilakukan akreditasi, sedangkan dua kelurahan lain yakni Kricak dan Terban sudah didukung oleh DIY sebagai kelurahan budaya.

Keberadaan rintisan kelurahan budaya diharapkan mampu menghidupkan warisan budaya yang dulu pernah ada di wilayahnya namun kini terkesan tenggelam.

"Kan ada budaya tangbel dan intangbel. Setiap wilayah memiliki potensi itu. Tinggal bagaimana itu dihidupkan lagi karena budaya kan diwariskan secara terus-menerus. Jadi harus ada yang menghidupkan dan mewariskan supaya mampu berkembang hingga berimbas pada ekonomi masyarakat. Kami yang akan memfasilitasi dan mendampingi," paparnya. (Dhi)-d

BERBAGAI FILM BOX OFFICE Tayang di Cinema XXI Jogja City Mall

YOGYA (KR) - Penanganan penyebaran pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh berbagai lapisan masyarakat saat ini sudah menunjukkan hasil yang baik. Terbukti dengan berbagai penyesuaian peraturan PPKM Darurat yang

ada semakin mempermudah masyarakat dalam berbagai aspek salah satunya mobilitas. Pusat perbelanjaan hingga entertainment saat ini sudah kembali beroperasi. Jogja City Mall (JCM) sebagai salah satu lokasi one stop shop-

ping di Yogyakarta juga sudah kembali menyambut pengunjung setianya.

"Berbagai kebutuhan mulai dari groceries, fashions, electronics, F&B hingga entertainment sudah dapat kembali dinikmati pengunjung di Jogja City Mall. Salah satu yang dinantikan oleh pengunjung yaitu Cinema XXI Jogja City Mall sudah kembali beroperasi sejak 16 September 2021 yang lalu. Berbagai protokol kesehatan yang ketat tidak hanya diterapkan di area Jogja City Mall tetapi juga di seluruh area Cinema XXI Jogja City Mall," kata Public Relations Jogja City Mall, Febrianita Candra Rini di Yogyakarta, Sabtu (25/9). (Ria)-d



KR-Istimewa

Suasana di Cinema XXI Jogja City Mall dengan berbagai film box office siap memanjakan pengunjung.

MENYAMBUT HARI KESEHATAN NASIONAL RSUP Dr Sardjito Adakan Baksos Operasi Katarak Gratis

YOGYA (KR) - Departemen Ilmu Kesehatan Mata RSUP Dr Sardjito/FK-KMK UGM bekerja sama dengan Yayasan Baitul Al-Kharyiah dan Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) menggelar baksos sosial operasi katarak gratis, Sabtu (25/9). Kegiatan dalam rangka menyambut Hari Kesehatan Nasional 2021.

Ketua panitia kegiatan dr Firman Setya Wardhana MKes SpM(K) mengatakan, operasi katarak me-

nargetkan 135 peserta/pasien dari kalangan masyarakat tidak mampu. Kegiatan dilakukan secara bertahap di RSUP Dr Sardjito, yaitu 25 dan 26 September (tahap pertama), 2-3 Oktober (tahap kedua), 9-10 Oktober 2021 (tahap ketiga).

"Operasi katarak gratis ini mendapat bantuan dari Kuwait melalui Yayasan Baitul Al-Kharyiah," kata Firman kepada wartawan di sela kegiatan. Hadir dalam acara, penasehat ke-

giatan Prof dr Suhardjo SU SpM(K) dan Ketua Yayasan Baitul Al-Kharyiah Bandung, Nadya Bawazier serta perwakilan dari Baznas DIY. Menurut Firman, operasi ini didukung oleh spesialis-spesialis mata dengan teknik operasi tanpa jahitan.

Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui tahap pemeriksaan mata lengkap terlebih dahulu, yang dilanjutkan dengan operasi katarak gratis. "Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang masih berlangsung, kegiatan bakti sosial dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat," ujarnya.

Prof dr Suhardjo SU SpM(K) mengatakan, Saat ini katarak menjadi salah satu penyebab kebutaan yang paling sering muncul di dunia. (Dev)-d

ITNY WISUDA 265 LULUSAN 'Hight Technology' Geser Banyak Pekerjaan

YOGYA (KR) - Rektor Institut Teknologi Nasional Yogyakarta (ITNY), Dr Ir Ircham MT mewisuda 265 lulusan secara daring di kampus Babarsari, Sleman, Sabtu (25/9). Sambutan secara daring juga disampaikan Ir Nizam Efendi MM (Ketua Pengurus Yayasan PTN) dan Bhimo Widyo Andoko SH MH (Sekretaris Lembaga Layanan Dikti/L2Dikti Wilayah V).

Rektor ITNY, Dr Ircham dalam sambutan mengatakan, saat ini memasuki revolusi industri 4.0 segera memasuki revolusi industri 5.0. "Perkembangan digital memasuki semua lini kehidupan dan membuat perubahan sangat cepat," ujarnya. Driveless car, drone, artificial intelligence, hight trechnology

telah menggeser banyak pekerjaan serta hilangnya beberapa jenis pekerjaan. Di sisi lain, membuka lapangan pekerjaan baru yang lebih bersifat teknologi lanjut. Hal ini merupakan tantangan sekaligus peluang bagi lulusan karena telah belajar teknologi. "ITNY telah membekali dengan hardskill dan softskill yang tidak bisa digantikan dengan robot. Inilah saatnya mengembangkan potensi diri, menjawab tantangan zaman," tandasnya.

Sedangkan Bhimo Andoko SH MH, selaku Sekretaris LL2Dikti Wilayah V mengingatkan, program penelitian dan pengabdian di ITNY sangat penting untuk terus dikembangkan. Ada beberapa bidang yang bisa dikembangkan.

Pertama, pemanfaatan teknologi digital. Kedua, meningkatkan kerja sama dengan stakeholder, baik pemerintah maupun industri.

Sementara itu, Andrea Sumarah Asih ST MEng, Ketua Panitia Wisuda Periode II mengatakan, ITNY mewisuda 265 lulusan. Adapun lulusan Sar-

jana Strata 1 (S1), Teknik Sipil 47 orang, Perencanaan Wilayah Kota 25 orang, Teknik Mesin 42 orang, Teknik Elektro 24 orang, Teknik Geologi 35 orang, Teknik Pertambangan 53 orang. Sedang lulusan Diploma III untuk Teknik Mesin 30 orang dan Teknik Elektro 10 orang. (Ria)-d



KR- Istimewa

Rektor ITNY Dr Ir Ircham MT (berdiri) memberi sambutan wisuda.

Imunisasi Dasar Lengkap, Upaya Cegah KLB-PD3I

YOGYA (KR) - Imunisasi merupakan cara yang aman dan efektif untuk mencegah penyakit dan menyelamatkan nyawa. Namun di tengah pandemi Covid-19, Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mengalami penurunan cakupan imunisasi yang cukup signifikan yaitu sebesar 56,9 persen.

"Hal ini sangat disayangkan mengingat imunisasi dasar yang lengkap berperan dalam memberi perlindungan anak dari risiko terpapar Covid-19 maupun penyakit KLB PD3I yakni Kejadian Luar Biasa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi," ujar dr Deliana Permatasari, Glaxo-SmithKline (GSK), Vaccine Medical Director, Jumat (24/9).

Menurutnya, menyikapi kondisi imunisasi di masa pandemi Covid-19 yang masih berjalan sampai saat ini, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah melakukan pemutakhiran Rekomendasi Pelayanan Imunisasi Rutin Anak pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam pemutakhiran Rekomendasi Pelayanan Imunisasi Rutin Anak pa-

maupun penyakit KLB PD3I yakni Kejadian Luar Biasa Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi," ujar dr Deliana Permatasari, Glaxo-SmithKline (GSK), Vaccine Medical Director, Jumat (24/9).

Menurutnya, menyikapi kondisi imunisasi di masa pandemi Covid-19 yang masih berjalan sampai saat ini, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) telah melakukan pemutakhiran Rekomendasi Pelayanan Imunisasi Rutin Anak pada Masa Pandemi Covid-19. Dalam pemutakhiran Rekomendasi Pelayanan Imunisasi Rutin Anak pa-

da Masa Pandemi Covid-19 IDAI merekomendasikan agar semua anggota IDAI di daerah PPKM kembali melanjutkan layanan imunisasi, terutama imunisasi kejar secara simultan dengan mempertimbangkan risiko di masing-masing fasilitas kesehatan serta menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk tenaga kesehatan maupun pasien.

"Semakin banyak jumlah anak yang diimunisasi, semakin tinggi pula cakupan imunisasi sehingga anak-anak yang tidak mendapat imunisasi akan tetap terinduksi," kata dr Deliana. (Vin)-d



KR-Devid Permana

Firman Setya Wardhana (tengah) menyampaikan keterangan pers.